



**NILAI-NILAI PENDIDIKAN RELIGIUS DALAM IBADAH
SHALAT PADA SANTRI PUTRI (STUDI KASUS DI PONDOK
PESANTREN AL-AZHAR KARANGPLOSO MALANG)**

SKRIPSI

OLEH:

IIN INDRAWATI

NPM. 21601011022



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

2020



**NILAI-NILAI PENDIDIKAN RELIGIUS DALAM IBADAH
SHALAT PADA SANTRI PUTRI (STUDI KASUS DI PONDOK
PESANTREN AL-AZHAR KARANGPLOSO MALANG)**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S1)
Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam**

Oleh:

Iin Indrawati

NPM. 21601011022



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

2020

Abstrak

Indrawati, Iin. 2020. *Nilai-Nilai Pendidikan Religius dalam Ibadah Shalat Santri Putri Program Bahasa Arab Pondok Pesantren al-Azhar Karangploso Malang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Drs. Moch Faisol, M.Ag. Pembimbing 2: Adi Sudrajat, M.PdI.

Kata Kunci: Nilai Pendidikan Religius, Ibadah Shalat.

Shalat merupakan rukun iman kedua yang sangat dianjurkan untuk dilaksanakan secara berjamaah. Berjamaah merupakan kebersamaan dalam melaksanakan suatu hal. Seperti halnya shalat berjamaah, yaitu shalat yang didirikan secara bersamaan, sekurang-kurangnya terdiri atas dua orang. Dalam pembiasaan shalat berjamaah secara perlahan akan melahirkan kebiasaan dan kebutuhan yang bersifat rohaniah atau religius.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kegiatan shalat berjamaah santri putri Pondok Pesantren Al-Azhar Karangploso Malang, untuk mendeskripsikan apa saja nilai-nilai religius yang terkandung dalam kegiatan shalat berjamaah santri putri Pondok Pesantren Al-Azhar Karangploso Malang. Untuk mencapai tujuan diatas maka peneliti melakukan jenis penelitian kualitatif, prosedur pengumpulan data menggunakan metode observasi, yaitu pengamatan yang merupakan aktivitas penelitian fenomena yang dilakukan secara sistematis, metode wawancara yang merupakan metode pengumpulan data dengan menggunakan jalan tanya jawab secara lisan dengan sumber penelitian, dan metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan-catatan, transkrip, laporan-laporan, agenda, dan sebagainya.

Dalam penelitian ini, pondok pesantren al-Azhar mewajibkan santrinya untuk melaksanakan shalat fardhu secara berjamaah. Santri yang tidak melaksanakan shalat berjamaah akan mendapatkan hukuman. Hal ini melahirkan kebiasaan yang bernilai religius bagi santri. Santriwati Pondok Pesantren Al-Azhar Karangploso Malang di sibukkan dengan kegiatan-kegiatan harian yang positif. Dari sebelum fajar ketika bangun dari tidur dan pukul 10 malam ketika hendak tidur. Selain itu, kegiatan shalat berjamaah juga menjadi salah satu kewajiban bagi setiap santri. shalat berjamaah diwajibkan secara mutlak. Apabila terjadi pelanggaran maka sudah pasti mendapat ganjaran. Tidak menunggu ganjaran di akhirat, namun harus dibenahi dengan pemberian ganjaran di dunia berupa ganjaran-ganjaran positif. Seperti membaca Al-Quran, beristighfar, menghafalkan do'a, dan jika pelanggarannya berulang sampai melebihi tiga kali, maka hukumannya langsung ditetapkan oleh ustadzah, salah satunya ialah membaca Al-Quran di halaman masjid sambil berdiri dan terlihat oleh seluruh jamaah beserta santri laki-laki selama satu sampai dua jam.

Dengan demikian, santriwati pondok pesantren al-Azhar hingga di akhir masa pembelajaran yaitu ada tanggal 17 April 2020, dinyatakan telah

terbentuk kebiasaan-kebiasaan yang mengandung nilai-nilai religius. Hal ini disebabkan adanya pembiasaan untuk disiplin dalam kegiatan pembelajaran dan yang utama adalah melaksanakan shalat berjamaah.

Walaupun dalam proses pembiasaan untuk melakukan shalat berjamaah secara tertib ini tidaklah mudah dilakukan, mulai dari pemberian teguran oleh devisa peribadatan dan keamanan hingga pemberian sanksi, hal ini dilakukan agar seorang satri bisa istiqomah melakukan shalat fardhu secara berjamaah.

Dari beberapa masalah yang ditemukan dalam melaksanakan penelitian, seorang peneliti menyimpulkan bahwa dalam pelaksanaan membiasakan santri melakukan shalat secara berjamaah membutuhkan beberapa preses, salah satunya yakni dengan diadakannya takzir bagi santri yang tidak melaksanakan shalat fardhu secara berjamaah. Hal tersebut adalah salah satu cara bidang keagamaan dalam memancing stimulus para santridalam menertibkan shalat fardhu secara berjamaah, setelah berjalannya waktu para santri sudah mulai terbiasa melaksanakan shalat fardhu secara berjamaah walaupun tanpa adanya hukuman dari bidang keagamaan.



BAB I PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pada zaman *post modern*, problem remaja adalah seperti yang terjadi pada akhir-akhir ini misalnya, remaja yang meniduri ibu kandungnya sendiri, perkelahian antar remaja, tawuran, penyalahgunaan narkoba, dan kriminalitas, serta masih banyak lagi yang terjadi di Negara ini. seperti yang sering kali diberitakan di televisi, sosial media, serta media cetak. Di Malang, banyak sekali remaja yang melakukan pelanggaran sosial berupa melakukan perbuatan mesum ditempat umum seperti jln Ijen, Alun-alun Malang, Mall, dan lain sebagainya. Dalam adanya fenomena ini dapat diilustrasikan sebagai sosok remaja yang berada dalam kondidi *split personality* (kepribadian yang pecah).

Pembinaan moral ataupun agama bagi remaja melalui rumah tangga perlu dilakukan sejak kecil sesuai dengan umurnya, karena setiap anak yang dilahirkan tidak mengerti mana yang salah dan mana yang benar, pembinaan moral yakni dimulai dari lingkungan keluarga terlebih dahulu dengan memberikan teladan yang baik bagi anak-anaknya. Kondisi masyarakat sekarang mementingkan ilmu-ilmu umum sehingga lupa dengan ilmu agama, yang mana ilmu agamalah yang dapat mengantarkan manusia kedalam kedalaman perbaikan setiap harinya. Salah satu alternatif untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah melalui usaha para pendahulu dengan mendirikan Pondok Pesantren, yang mana isi dari Pondok Pesantren tersebut

ialah pendidikan keagamaan berupa akhlak, tajwid, fiqih, bahasa arab, dan lain sebagainya.

Pendidikan memiliki peran penting bagi manusia, tanpa kita sadari pendidikan telah masuk ke kehidupan sehari-hari dalam berbagai dimensi, makna sederhananya yakni : pendidikan adalah cara manusia untuk menumbuh kembangkan pengetahuannya. Dimulai ketika manusia itu lahir, hingga manusia itu menemui ajalnya, seperti yang tertera dalam kitab *Ta'limul Muta'allim*, yang artinya mencari ilmu hukumnya wajib, baik bagi muslim ataupun muslimah. (Al-Zarnuji, 2012: 4)

Maqolah lain berkata: Carilah ilmu, mulai dari buaian hingga liang lahat. Maka dari itu, tidak heran lagi jika manusia saling berlomba-lomba dalam mencari ilmu, guna mengumpulkan bekal agar mampu merangkai masa depan yang diinginkannya. Di pondok pesantren al-Azhar Karangploso Malang merupakan pondok pesantren yang baru didirikan pada bulan Juli tahun 2018 dengan program *Tahfizh* Al-Qurandan bahasa Arab. Setiap lembaga pendidikan memiliki program dan peraturan tertentu. Ponpes al-Azhar Malang mempunyai peraturan agar setiap santri wajib melaksanakan shalat lima waktu secara berjamaah, berikut shalat sunnah shalat dhuha dan tahajjud. Pelaksanaan shalat secara berjamaah di pondok pesantren al-Azhar Malang menjadi sebuah kebutuhan. Jika tidak dilaksanakan maka akan mendapatkan ta'dzir atau hukuman. Misalnya santri yang tidak menaati peraturan, tidak melaksanakan shalat berjamaah, mandi, tertidur, dan semacamnya akan di hukum menggantikan imam berjamaah. Sehingga,

kewajiban shalat berjamaah tersebut perlahan menjadi kewajiban yang mengandung nilai religius. Yaitu, pembiasaan untuk mendekatkan diri kepada Allah.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti akan melakukan penelitian lebih mendalam dengan mengangkat judul tentang: **Nilai-Nilai Pendidikan Religius dalam Ibadah Shalat Santri Putri Pondok Pesantren al-Azhar Karangploso Malang.**

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana kegiatan shalat berjamaah santri putri ponpes al-Azhar Karangploso Malang?
2. Apa saja nilai-nilai religius yang terkandung dalam kegiatan shalat berjamaah santri putri ponpes al-Azhar Karangploso Malang?

C. Tujuan Penelitian

1. Mendiskripsikan bagaimana kegiatan shalat berjamaah santri putri ponpes al-Azhar Karangploso Malang.
2. Mendeskripsikan apa saja nilai-nilai religius yang terkandung dalam kegiatan shalat berjamaah santri putri ponpes al-Azhar Karangploso Malang.

D. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat dan menambah khazanah keilmuan peneliti, khususnya dalam bidang religius salah satunya yaitu ibadah sholat.

2. Manfaat Praktis

Harapan dari adanya penelitian ini yakni dapat memberikan gambaran -gambaran yang diperoleh dari hasil penelitian itu sendiri, baik bagi kiai, pendidik, para santri, masyarakat, ataupun orangtua .

Adapun manfaat praktis mengenai penelitian ini yakni sebagai berikut:

a. Bagi Peneliti

Digunakan sebagai penambahan ilmu pengetahuan dan khazanah keagamaan mengenai berbagai macam program kegiatan keagamaan bagi penulis, dan bagi siapapun yang memerlukannya. Penelitian ini sangat bermanfaat bagi peneliti agar menambah wawasan dalam bidang keagamaan, khususnya ibadah sholat. Sebagai wasilah untuk menambah wawasan keagamaan penulis agar bertambahnya khazanah ilmu pengetahuan, baik dalam bidang umum, atau keagamaan, khususnya ibadah sholat, agar bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

b. Bagi Lembaga yang Diteliti

Sebagai penambahan masukan-masukan yang positif agar dapat tercapai pondok pesantren yang lebih baik lagi. Memberikan pembaharuan informasi, agar bisa menjadi referensi baru untuk mengembangkan kegiatan-kegiatan yang ada menjadi lebih baik lagi, baik didalam pembelajaran, ataupun luar pembelajaran. Sebagai sumber pemikiran baru, atau pembaharuan inovasi-inovasi dalam rangka menambah referensi baru serta manajemen pengelolaan dan pengembangan program-program kegiatan yang sudah ada.

c. Bagi Masyarakat

Peneliti berharap agar penelitian yang dilakukan bisa menambah khazanah keilmuan baru yang dapat bermanfaat bagi masyarakat khususnya dalam bidang ibadah sholat.

E. Definisi Operasional

Peneliti menggunakan definisi operasional ini dengan tujuan untuk menghindari kesalahan dalam melaksanakan penelitian tersebut yakni:

1. Nilai-Nilai

Nilai adalah suatu kumpulan keyakinan dan pendapat pribadi seseorang tentang: keindahan, kebenaran, dan apresiasi dari suatu pemikiran, pelaku, atau perilaku yang mengarah pada perbuatan dan pemberian arah serta arti pada sebuah kehidupan manusia.

2. Pendidikan

Pendidikan adalah usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya sehingga memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

3. Religius

Religius adalah melihat suatu aspek dalam lubuk hati manusia atau juga bisa disebut dengan nurani manusia, yang bisa juga disebut dengan sikap misteri manusia yang tidak dapat dilihat oleh orang lain, karena mencakup dari keseluruhan orang lain, termasuk tata cara sosialisasi pada

manusia dan cara berfikir si pribadi manusia tersebut. Religious adalah sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah yang lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.

4. Santri

Santri adalah para siswa yang mendalami ilmu agama di pesantren, baik tinggal dipondok ataupun pulang setelah selesai belajar.

5. Pondok Pesantren

Pondok Pesantren merupakan salah satu cikal bakal dan pilar pendidikan di Indonesia, selain pendidikan umum dan madrasah. Pesantren sebagai lembaga pendidikan islam tradisional yang sangat populer, khususnya di Jawa.

6. Ibadah Sholat

Sholat adalah ibadah yang diperuntukkan Allah baik dengan perkataan, ataupun perbuatan yang diawali dengan takbiratul ikhram dan diakhiri dengan salam. ★★★★★★

UNISMA

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Kegiatan Shalat Berjamaah Santri Putri Program Beasiswa Bahasa Arab Ponpes Al-Azhar Karangploso Malang

Santriwati program beasiswa mahir berbahasa Arab selama enam bulan telah disibukkan dengan kegiatan-kegiatan harian yang positif. Dari sebelum fajar ketika bangun dari tidur dan pukul 10 malam ketika hendak tidur. Selain itu, kegiatan shalat berjamaah juga menjadi salah satu kewajiban bagi setiap santri.

Shalat berjamaah diwajibkan secara mutlak. Apabila terjadi pelanggaran maka sudah pasti mendapat ganjaran. Tidak menunggu ganjaran di akhirat, namun harus dibenahi dengan pemberian ganjaran di dunia berupa ganjaran-ganjaran positif. Seperti membaca Al-Quran, beristighfar, menghafalkan Do'a, dan jika pelanggarannya berulang sampai melebihi tiga kali, maka hukumannya langsung ditetapkan oleh ustadzah, salah satunya ialah membaca Al-Quran di halaman masjid sambil berdiri dan terlihat oleh seluruh jamaah beserta santri laki-laki selama satu sampai dua jam.

2. Nilai-Nilai Religius Yang Terkandung Dalam Kegiatan Shalat Berjamaah Santri Putri Bahasa Arab Ponpes Al-Azhar Karangploso Malang

Dengan demikian, santriwati pondok pesantren al Azhar hingga di akhir masa pembelajaran yaitu ada tanggal 17 April 2020, dinyatakan telah terbentuk kebiasaan-kebiasaan yang mengandung nilai religius. Hal ini

disebabkan adanya pembiasaan untuk disiplin dalam kegiatan pembelajaran dan yang utama adalah melaksanakan shalat berjamaah.

Walaupun dalam proses pembiasaan untuk melakukan sholat berjamaah secara tertib ini tidaklah mudah dilakukan, mulai dari pemberian teguran oleh devisi peribadatan dan keamanan hingga pemberian sanksi, hal ini dilakukan agar seorang satri bisa istiqomah melakukan sholat fardhu secara berjamaah. Setelah berjalan beberapa bulan akhirnya santri mulai terbiasa melakukan shalat fardhu secara berjamaah walaupun di hari libur, yang mana pada hari libur devisi peribadatan tidak memberikan sanksi bagi santri yang tidak melakukan shalat berjamaah. hal ini menunjukkan bahwa santri telah istiqomah melakukan shalat berjamaah walaupun tidak ada sanksinya, selain istiqomah dalam melakukan shalat fardhu secara berjamaah, santripun juga memperoleh faidhilah-fadhilah yang lain dalam proses pelaksanaan shalat jamaah tersebut. Beberapa fadhilah shalat berjamaah antara lain ialah:

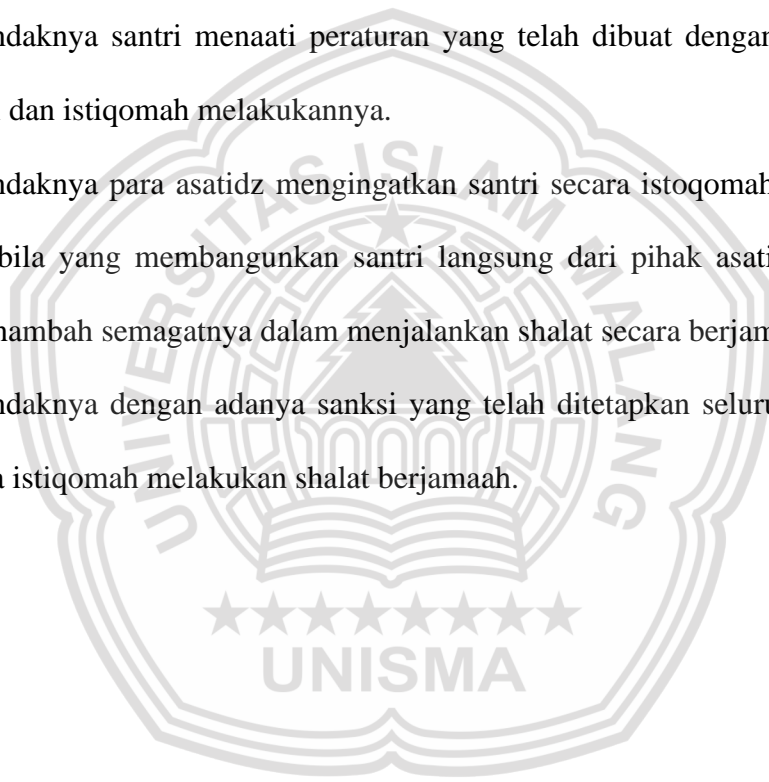
- a. Santri terbiasa melaksanakan shalat berjamaah tepat waktu.
- b. Santri terbiasa melakukan dzikir dan wirid setelah shalat fardhu.
- c. Santri terbiasa melantunkan shalawat syifa dan *li-khomsatun* selepas shalat berjamaah.
- d. Santri terbiasa saling berjabat tangan selepas shalat.
- e. Santri terbiasa melaksanakan shalat rawatib.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas penelitian yang telah dilakukan mengenai pendidikan religius yang terkandung dalam Kewajiban Shalat

Berjamaah Santri Putri Program Bahasa Arab Periode 17 Oktober 2019-17 April 2020 ponpes al-Azhar Karangploso Malang.

1. Hendaknya devisa peribadatan semakin memperkuat kedisiplinan santriwati dalam melaksanakan shalat berjamaah, misalnya santriwati tidak hanya hadir namun tepat waktu yaitu tidak masbuq. Sehingga santri secara keseluruhan membiasakan diri dalam melakukan shalat rawatib atau shalat sunnah wudhu' menunggu azan dan iqomah.
2. Hendaknya santri menaati peraturan yang telah dibuat dengan senang hati dan istiqomah melakukannya.
3. Hendaknya para asatidz mengingatkan santri secara istiqomah, karena apabila yang membangunkan santri langsung dari pihak asatidz akan menambah semangatnya dalam menjalankan shalat secara berjamaah.
4. Hendaknya dengan adanya sanksi yang telah ditetapkan seluruh santri bisa istiqomah melakukan shalat berjamaah.



DAFTAR PUSTAKA

- Amiruddin, Aam. (2008). *Sudah Benarkah Sholatku? Panduan Gerakan Dan Bacaan Sholat*. Bandung: Khazanah Intelektual.
- Muhaimin, Akhmad. *Pedoman Praktis Sholat Wajib Dan Sunnah*. Jogjakarta: Perpustakaan Nasional.
- Maksum, Ali (2019). *Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Perguruan Tinggi*. Malang: Ar-Ruzz media.
- Prastowo, Andi. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Prespektif Rencana Penelitian*. Jogjakarta: Ar-Ruzz media.
- Kurniawan, Asep. (2018). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Al-Zarnuji, Burhanuddin. (2009) *Syarah Taklimul Mutaalim*. Surabaya.
- Charis, (2015). *Cara Mudah Berbicara Bahasa Arab*. Sidoarjo: CV. Lisan Arabi
- Dauly, H.P. (2001). *Sejarah Pertumbuhan dan Pembaruan Pendidikan Islam di Indonesia*. Bandung: Cita Pustaka Media
- Departemen Agama RI. (2002). *Pembelajaran Pesantren: Suatu Kajian Komparatif*. Jakarta: Departemen Agama RI
- Dhofier, z. (2011). *Tradisi Pesantren Studi Tentang Pandangan Hidup Kyai*. Jakarta: LP2S
- Mulyana, Dedy. n.d. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suhaimi, Emi. (2003). *Etika Keperawatan*. jakarta: buku kedokteran EGC.
- Ilahi, Fadlal. (2004). *Menggugat Kesunatan Sholat Berjamaah*. Depok: Pustaka Fahima.
- Fitriyah, T. (2015). *Lancar Berbahasa Arab Untuk Pemula*. yogyakarta: Buku Pintar
- Iriana, Fristiana. (2017). *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. jogjakarta: Parama Ilmu.
- Muhammad, Syarief. (2009). *79 Macam Shalat Sunnat: Ibadah Para Kekasih Allah*. Bandung: Pustaka Hidayah.
- Hasbullah. (1999a). *Kapita Selecta Pendidikan Islam*. Jakarta: Grafindo Persada
- Hasbullah. (1999b). *Sejaran Pendidikan Islam di Indonesia*: Jakarta: Raja
- Herimanto. (2012). *Ilmu Sosial Dan Budaya Dasar*. jakarta: PT. Bumi Aksara.

- Humaidi, Abu dan Salimi, Noor. (2004). *Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Gunawan, Imam. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktek*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Fristina, Iriana. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Parama Ilmu.
- Subagyo, Joko. (1997). *Metose Penelitian Dalam Teori Dan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Moleong, Lexy J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Purwanto, M. Ngalim. (2007). *Ilmu Pendidikan Teoretis Dan Praktis*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Purwanto, M. Ngalim. (2007). *Ilmu Pendidikan Teoretis Dan Praktis*. Pt. Remaja Rosdakarya.
- Mochtar, M. (2014). *Dinamika Kajian Kitab Kuning di Pesantren*. Pasuruan: Pustaka Sidogiri
- Moleong, Lexy J. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muchlas Samani, Hariyanto. (2010). *Konsep Dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nuraini, Soyomukti. (2015). *Teori-Teori Pendidikan*. jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Arifin, Zainal. (2011). *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ramayulis. (2013). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Al-Qahthani, bin Wahaf. (2001). *Panduan Shalat Sunnah Dan Shalat Khusus*. Jakarta: Penerbit Almahira.
- Solichin, M.M. (2013). *Keberlangsungan dan Perubahan Pendidikan Pesantren di Tengah Arus Modernisasi Pendidikan*. Surabaya: CV. Salsabila Putra Pratama
- Soyomukti. (2013). *Teori-Teori Pendidikan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz media.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suparlan Al-Hakim, Sugiarto Suparlan, Ketut Diara Astawa dkk. (2016). *Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Konteks Indonesia*. Malang: Madani, Kelompok Intrans Publishing.

- Al-Sya'rawi, Syaikh M. (2007). *Tirulah Shalat Nabi: Jangan Asal Shalat*. Bandung: Penerbit Mizania.
- Husain, Syaikh Saad Abdullah. (2018). *Syarah Sifat Shalat Nabi*. solo: PQS Publishing.
- Jacobs, Tom. (2002). *Paham Allah Dalam Filsafat, Agama-Agama Dan Teologi*. Yogyakarta: Kaniiaus.
- Nurastuti, Wiji. (2007). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Ardana Media.
- Suwarno, Wiji. (2006). *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz media.
- Yunus, M. (2018). *Aku, Buku, dan Peradaban*. Yogyakarta: CV. Istana Agency

